

# PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE* DAN *FEE* AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI DAERAH JAKARTA SELATAN

Dewi Selviani Yulientinah, Haya Nazihah Putri Arthia  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
[dewiselviani@ulbi.ac.id](mailto:dewiselviani@ulbi.ac.id), [hayanazihah28@gmail.com](mailto:hayanazihah28@gmail.com)

## ABSTRACT

*In the face of increasingly fierce business competition and various problems in Indonesia, the role of public accounting services is very important with high demands for relevance and reliability. Auditors from the Public Accounting Firm (KAP) are responsible for providing reliable assurance of financial statements, but audit quality is still a concern due to incidents of fraud. This study aims to analyze the effect of time budget pressure and audit fees on audit quality. The problems discussed include the effect of time budget pressure on audit quality, the effect of audit fees on audit quality, and the effect of both simultaneously. This study uses primary data from questionnaires distributed to 70 auditors at 10 KAPs in South Jakarta. The sample selection was selected using purposive sampling technique. The hypothesis was tested with a two-tailed test. Analysis techniques include descriptive statistics, validity test, reliability test, normality test, Pearson product moment correlation analysis, multiple correlation analysis, multiple linear regression analysis, t test, F test, and coefficient of determination analysis. The test results show that partially, time budget pressure has a significant effect on audit quality, while audit fees have no significant effect. The F test results show that time budget pressure and audit fees simultaneously have no significant effect on audit quality, with a coefficient of determination of 7%.*

**Key Words:** *Audit, Time budget pressure, Audit Fee, Audit Quality, Public Accountant*

## PENDAHULUAN

Persaingan bisnis di Indonesia semakin ketat, mendorong perusahaan untuk memastikan laporan keuangan mereka relevan dan andal. Dalam konteks ini, peran akuntan publik menjadi krusial dalam menjaga integritas dan transparansi pelaporan keuangan. Akuntan publik bertugas memberikan jaminan bahwa informasi keuangan yang disajikan sesuai dengan standar yang



berlaku, memberikan kepastian kepada investor, kreditur, dan pemegang saham. Auditor yang merupakan penyedia jasa akuntan publik tidak hanya bekerja untuk kepentingan klien mereka, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang bergantung pada laporan keuangan audit. Namun, tantangan seperti jumlah akuntan publik yang terbatas dan kasus-kasus penurunan kualitas audit telah menimbulkan kekhawatiran mengenai keandalan laporan keuangan di Indonesia.

Kualitas auditor dan akuntan di Indonesia nyatanya masih lemah. Berdasarkan data, perbandingan antara akuntan publik dengan perusahaan di Indonesia, yakni 1: 466 perusahaan. Berdasarkan data awal tahun 2023, akuntan di Indonesia sebanyak 1.500 orang, namun dengan jumlah perusahaan yang berpotensi untuk melakukan audit kurang lebih 700 ribu perusahaan, maka perbandingannya 1: 466 atau seorang akuntan membawahi 466 perusahaan (CNNIndonesia, 2019). Yang mana, dalam kondisi ini membuat banyaknya permasalahan terkait dengan laporan keuangan perusahaan. Kasus manipulasi data keuangan yang dilakukan oleh perusahaan, menyebabkan profesi akuntan publik banyak mendapatkan kritikan. Auditor pun dianggap ikut andil dalam memberikan informasi yang keliru terkait dengan keadaan perusahaan sehingga banyak pihak yang merasa dirugikan (Syarafina, 2019).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) dan *fee* audit. Tekanan anggaran waktu yang tinggi dapat menyebabkan auditor mengurangi waktu yang diperlukan untuk melakukan audit secara mendalam, yang pada akhirnya dapat mengorbankan kualitas audit. Di sisi lain, *fee* audit dapat menciptakan dilema bagi auditor antara menjaga independensi dan memenuhi harapan klien, terutama ketika auditor merasa tergantung pada klien untuk kelangsungan hubungan bisnis di masa depan. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko terjadinya perilaku yang tidak etis, seperti menerima penjelasan klien tanpa investigasi lebih lanjut atau melakukan review dokumen secara dangkal. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kedua faktor ini berkontribusi terhadap kualitas audit untuk mengidentifikasi potensi risiko dan meningkatkan efektivitas praktik audit.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh *time budget pressure* dan *fee* audit terhadap kualitas audit. Menurut (Hawella et al., 2023) *time budget pressure* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sementara (Semarabawa & Wati, 2022) menemukan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh. Penelitian lain oleh (Sunarsih & Munidewi, 2023) menunjukkan bahwa *fee* audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit, berbeda dengan temuan (Djamaa et al., 2023) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Ketidakkonsistenan hasil penelitian ini mendorong peneliti untuk menguji kembali hubungan empiris antara *time budget pressure* dan *fee* audit terhadap kualitas audit. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan valid mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan?
2. Bagaimana pengaruh *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan?
3. Bagaimana pengaruh *Time Budget Pressure* dan *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan?

## STUDI LITERATUR

### *Time Budget Pressure*

“*Time Budget Pressure* adalah situasi di mana auditor dihadapkan pada batasan waktu yang ketat dalam menyelesaikan tugas audit. Kondisi ini sering kali menimbulkan tekanan kronis yang dihadapi oleh akuntan profesional” (Halim, 2018). Tekanan ini digunakan sebagai panduan dalam merencanakan langkah-langkah audit agar proses audit berjalan efisien, namun dapat mempengaruhi pengambilan keputusan auditor, seperti memilih prosedur audit yang mungkin dihilangkan atau dikurangi (Tandiotong, 2021). Ketidakseimbangan antara tugas dan waktu yang tersedia mengakibatkan munculnya *time budget pressure* yang dapat berdampak langsung pada kualitas audit yang dihasilkan. Auditor dituntut untuk bekerja secara efisien sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, namun juga harus memastikan bahwa audit dilakukan secara menyeluruh dan memadai (Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2018). Jika *time budget pressure* tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat mempengaruhi *cost* audit dan efektivitas audit secara keseluruhan, serta potensi kehilangan klien jika waktu penyelesaian terlalu lama atau biaya yang dikenakan terlalu tinggi (Dewi & Dwiyanti, 2019). Dapat dikatakan bahwa *Time budget pressure* adalah keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah ditetapkan atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran waktu yang sangat ketat. Tekanan anggaran waktu merupakan hal yang tidak dapat dihindari dalam mencapai target, termasuk target yang diharapkan oleh auditor Kantor Akuntan Publik (KAP).

### *Fee Audit*

Dalam setiap pekerjaan yang dijalankan, seseorang mengharapkan imbalan yang sejalan dengan tingkat dedikasi yang telah mereka berikan. Hal yang sama berlaku bagi seorang auditor, mereka mengharapkan imbalan atau *fee* yang sesuai dengan kompleksitas dan intensitas pekerjaan yang mereka lakukan. Seorang auditor bekerja untuk mendapatkan pendapatan yang layak; oleh karena itu, biaya audit harus disepakati oleh kedua belah pihak, baik klien maupun auditor (Halim, 2018). *Fee* audit adalah imbalan yang diterima oleh auditor atas jasa profesional yang diberikan

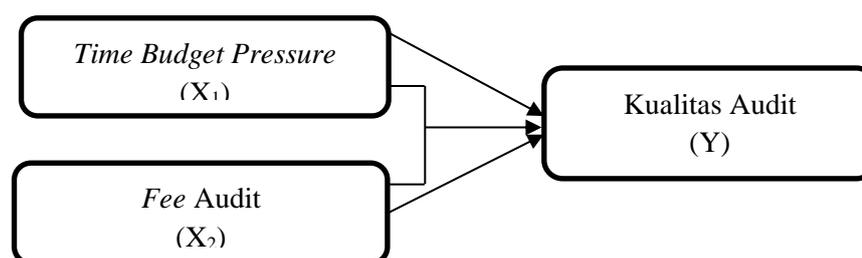
dalam pelaksanaan audit. Imbalan ini penting karena mencerminkan kompleksitas, risiko penugasan, serta tingkat keahlian yang diperlukan dalam audit (Agoes, 2019). Besarnya *fee* audit disepakati antara auditor dan klien, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk risiko, kompleksitas, dan struktur biaya Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bersangkutan (Stanley & Pangaribuan, 2023). Selain itu, penetapan *fee* audit yang adil diatur oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yang mengeluarkan pedoman untuk memastikan bahwa *fee* yang ditetapkan tidak merusak citra profesi dan sesuai dengan jasa yang diberikan. Besarnya *fee* audit dapat memengaruhi kualitas audit, di mana auditor dengan *fee* yang lebih tinggi cenderung merencanakan audit dengan kualitas yang lebih tinggi (Darmaningtyas, 2020).

### Kualitas Audit

Kualitas audit adalah kemampuan auditor dalam mendeteksi dan mengungkap kesalahan, kecurangan, serta penyelewengan dalam laporan keuangan klien. Kualitas ini diukur dari seberapa besar probabilitas auditor dalam menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien (Tandiotong, 2021). Untuk mencapai kualitas audit yang tinggi, auditor harus memiliki keahlian, independensi, dan profesionalisme yang memadai (Indra & Suryadi, 2015). Kualitas audit juga sangat penting karena memastikan bahwa laporan keuangan dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh berbagai pemangku kepentingan. Faktor-faktor seperti independensi, ketepatan waktu, *fee* audit, dan beban kerja auditor semuanya berkontribusi terhadap kualitas audit yang dihasilkan (Zaputra & Marlina, 2022).

### Kerangka Berfikir

Berikut merupakan kerangka berfikir dari pengaruh *time budget pressure* dan *fee* audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di daerah Jakarta Selatan.



**Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir**

Sumber: Data diolah

### METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Penelitian ini bersifat asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan dan pengaruh dari antar variabel. Adapun variabel independen dari penelitian ini adalah *time budget*

*pressure* ( $X_1$ ) dan *fee* audit ( $X_2$ ) sedangkan variabel dependen dari penelitian ini adalah kualitas audit ( $Y$ ). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyusunan dan penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini semua pilihan instrumen variabel diukur dengan indikator menggunakan skala interval dengan rentang nilai 1 sampai dengan 5. Penelitian menggunakan data primer dari kuesioner yang dibagikan kepada 70 auditor di 10 KAP di Jakarta Selatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *non-probability sampling*. Adapun metode *non-probability sampling* dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Pertimbangan tertentu yang menjadi kriteria sampel penelitian adalah terdaftar di OJK, beroperasi minimal 5 tahun, memiliki struktur organisasi lengkap, dan bersedia memberikan opini. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah 70 auditor di 10 KAP di Jakarta Selatan. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis korelasi *pearson product moment*, analisis korelasi berganda, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi.

## HASIL

### Uji Validitas

Berikut merupakan hasil dari Uji validitas dari penelitian ini:

Tabel 1. 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
<i>Time Budget Pressure (X<sub>1</sub>)</i>	1	0,235	0,603	Valid
	2	0,235	0,456	Valid
	3	0,235	0,611	Valid
	4	0,235	0,239	Valid
	5	0,235	0,541	Valid
	6	0,235	0,336	Valid
	7	0,235	0,316	Valid
	8	0,235	0,450	Valid
	9	0,235	0,547	Valid
	10	0,235	0,271	Valid
	11	0,235	0,488	Valid
	12	0,235	0,603	Valid
	13	0,235	0,257	Valid
	14	0,235	0,237	Valid
	15	0,235	0,273	Valid
<i>Fee Audit (X<sub>2</sub>)</i>	1	0,235	0,425	Valid
	2	0,235	0,309	Valid
	3	0,235	0,333	Valid
	4	0,235	0,304	Valid
	5	0,235	0,344	Valid
	6	0,235	0,318	Valid
	7	0,235	0,482	Valid
	8	0,235	0,331	Valid
	9	0,235	0,350	Valid
	10	0,235	0,398	Valid
	11	0,235	0,339	Valid
	12	0,235	0,407	Valid
Kualitas Audit (Y)	1	0,235	0,407	Valid
	2	0,235	0,288	Valid
	3	0,235	0,304	Valid
	4	0,235	0,257	Valid
	5	0,235	0,253	Valid
	6	0,235	0,275	Valid
	7	0,235	0,242	Valid
	8	0,235	0,237	Valid
	9	0,235	0,360	Valid
	10	0,235	0,286	Valid

	11	0,235	0,374	Valid
	12	0,235	0,277	Valid
	13	0,235	0,341	Valid
	14	0,235	0,260	Valid
	15	0,235	0,388	Valid
	16	0,235	0,282	Valid

Sumber: *Output SPSS ver.27*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi (R hitung) lebih besar dari standar korelasi (R tabel) yaitu 0,235 sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid.

### Uji Realibilitas



Berikut merupakan hasil dari uji reliabilitas dari penelitian ini:

**Tabel 1. 2 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Alpha	Keterangan
1	<i>Time Budget Pressure</i>	0,634	0,60	Andal
2	<i>Fee Audit</i>	0,377	0,60	Agak Andal
3	Kualitas Audit	0,610	0,60	Andal

Sumber: *Output SPSS ver.27*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha bahwa dua dari tiga variabel penelitian memiliki nilai yang lebih besar dari standar alpha yang ditetapkan sebesar 0,60. Variabel *time budget pressure* memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,634, yang menunjukkan bahwa instrumen ini masuk kategori andal. Demikian juga, variabel Kualitas Audit dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,610 juga dianggap andal. Namun, variabel *Fee Audit* memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,377, yang berada di bawah standar alpha dan hanya agak andal.

### Uji Normalitas

Berikut merupakan hasil dari uji normalitas dari penelitian ini:

**Tabel 1. 3 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		70	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.64636438	
Most Extreme Differences	Absolute	.050	
	Positive	.050	
	Negative	-.038	
Test Statistic		.050	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.941	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.935
		Upper Bound	.947

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: *Output SPSS ver.27*

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diketahui bahwa nilai asymp. Sig atau *asymptotic significant* (Nilai Signifikansi) yaitu 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar daripada 0,05 (0,200 > 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Korelasi *Pearson product moment*

Berikut merupakan hasil dari uji korelasi *Pearson Product Moment* dari penelitian ini:

Tabel 1. 4 Hasil Uji Korelasi Pearson product moment

		Time Budget Pressure	Fee Audit	Kualitas Audit
Time Budget Pressure	Pearson Correlation	1	.031	.246*
	Sig. (2-tailed)		.799	.040
	N	70	70	70
Fee Audit	Pearson Correlation	.031	1	.105
	Sig. (2-tailed)	.799		.385
	N	70	70	70
Kualitas Audit	Pearson Correlation	.246*	.105	1
	Sig. (2-tailed)	.040	.385	
	N	70	70	70

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS ver.27

Berikut adalah interpretasi dari hasil uji korelasi product moment:

- 1) Berdasarkan hasil uji korelasi product moment antara *time budget pressure* (X1) dan kualitas audit (Y), didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,246. Dengan melihat interval koefisien korelasi, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *time budget pressure* (X1) dan kualitas audit (Y) memiliki tingkat hubungan rendah, dengan interval koefisien antara 0,20 – 0,399.
- 2) Berdasarkan hasil uji korelasi product moment antara *fee audit* (X2) dan kualitas audit (Y), didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,105. Dengan melihat interval koefisien korelasi, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *fee audit* (X2) dan kualitas audit (Y) memiliki tingkat hubungan sangat rendah, dengan interval koefisien antara 0,00 – 0,199.

### Uji Analisis Korelasi Berganda

Berikut merupakan hasil dari uji Analisis Korelasi Berganda dari penelitian ini:

Tabel 1. 5 Hasil Uji Analisis Korelasi Berganda

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.265 <sup>a</sup>	.070	.042	3.700	.070	2.526	2	67	.088

a. Predictors: (Constant), Fee Audit, Time Budget Pressure

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Output SPSS ver.27

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R (koefisien korelasi) dari *time budget pressure* (X1) dan *fee audit* (X2) terhadap kualitas audit (Y) diperoleh sebesar 0,265. Jika diinterpretasikan ke dalam tabel mengenai pedoman interpretasi koefisien korelasi menyebut bahwa interval 0,20 – 0,399 mengartikan tingkat hubungan yang rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* (X1) dan *fee audit* (X2) secara bersama sama memiliki hubungan yang rendah terhadap kualitas audit.

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut merupakan hasil dari uji Analisis Regresi Linear Berganda dari penelitian ini:

**Tabel 1. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.342	3.996		14.098	<.001
	Time Budget Pressure	.115	.056	.243	2.062	.043
	Fee Audit	.066	.079	.098	.830	.410

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: *Output SPSS ver.27*

Berdasarkan hasil pengujian diatas maka didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 56,342 + 0,115 X_1 + 0,066 X_2$$

Dari persamaan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Intercept (a): Nilai konstanta sebesar 56,342 menunjukkan nilai kualitas audit (Y) ketika variabel *time budget pressure* (X1) dan *fee* audit (X2) bernilai nol.
- 2) Koefisien *time budget pressure* (b1): Nilai koefisien sebesar 0,115 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel *time budget pressure* (X1) akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,115, dengan asumsi variabel *fee* audit (X2) konstan.
- 3) Koefisien *fee* audit (b2): Nilai koefisien sebesar 0,066 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel *fee* audit (X2) akan meningkatkan kualitas audit (Y) sebesar 0,066, dengan asumsi variabel *time budget pressure* (X1) konstan.

### Uji t

Berikut merupakan hasil dari uji t dari penelitian ini:

**Tabel 1. 7 Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.342	3.996		14.098	<.001
	Time Budget Pressure	.115	.056	.243	2.062	.043
	Fee Audit	.066	.079	.098	.830	.410

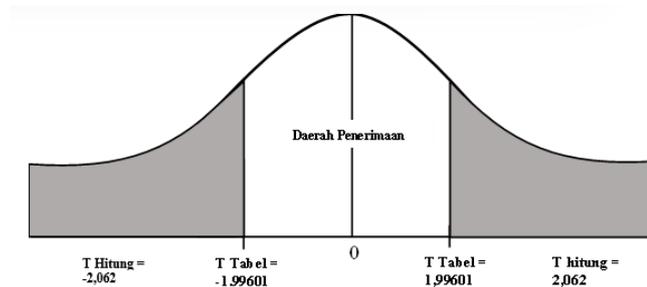
a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: *Output SPSS ver.27*

#### 1) *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa t hitung dari variabel independen (*Time Budget Pressure*) terhadap variabel dependen (Kualitas Audit) pada penelitian ini sebesar 2,062 dengan nilai signifikansi sebesar 0,043. Sedangkan nilai t tabel yang didapat dari tabel t *statistic* dengan  $df_1 = k - 1$  atau  $3 - 1 = 2$  dan  $df_2 = n - k$  atau  $70 - 3 = 67$  (n merupakan jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel), dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,043 < 0,05$ . Selanjutnya dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,062 > 1,99601$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,062 > 1,99601$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat

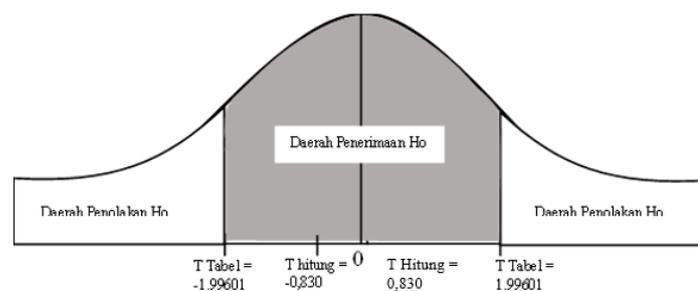
pengaruh yang signifikan *time budget pressure* terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan. Berikut kurva uji t yang dihasilkan:



**Gambar 1. 2 Hasil Kurva Uji t Variabel *Time Budget Pressure***

## 2) *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa *t* hitung dari variabel independen (*Fee Audit*) terhadap variabel dependen (Kualitas Audit) pada penelitian ini sebesar 0,830 dengan nilai signifikansi sebesar 0,410. Sedangkan nilai *t* tabel yang didapat dari tabel *t statistic* dengan  $df_1=k-1$  atau  $3-1=2$  dan  $df_2=n-k$  atau  $70-3=67$  ( $n$  merupakan jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel), dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,410 > 0,05$ . Selanjutnya dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa  $t_{tabel}$  sebesar 1,99601 atau  $\sim -1,99601$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu sebesar  $0,830 < 1,99601$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,410 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan. Berikut kurva uji t yang dihasilkan:



**Gambar 1. 3 Hasil Kurva Uji t Variabel *Fee Audit***

## Uji F

Berikut merupakan hasil dari uji F dari penelitian ini:

**Tabel 1. 8 Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.164	2	34.582	2.526	.088 <sup>b</sup>
	Residual	917.422	67	13.693		
	Total	986.586	69			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Fee Audit, Time Budget Pressure

Sumber: *Output SPSS ver.27*

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa  $f$  hitung dari variabel independen (*Time Budget Pressure* dan *Fee Audit*) terhadap variabel dependen (Kualitas Audit) pada penelitian ini sebesar 2,526 dengan nilai signifikansi sebesar 0,088. Sedangkan nilai  $f$  tabel yang didapat dari tabel  $f$  statistic dengan  $df_1=k-1$  atau  $3-1=2$  dan  $df_2=n-k$  atau  $70-3=67$  ( $n$  merupakan jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel), dengan taraf signifikansi yaitu 0,05 maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,13. Maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yakni  $2,526 < 3,13$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Time Budget Pressure* dan *Fee Audit* secara simultan terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan.

### Koefisien Determinasi

Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi dari penelitian ini:

**Tabel 1. 9 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.265 <sup>a</sup>	.070	.042	3.700

a. Predictors: (Constant), Fee Audit, Time Budget Pressure

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: *Output SPSS ver.27*

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas didapatkan R square sebesar 0,070 dimana nilai ini dikenal dengan koefisien determinasi ( $K_d$ ) yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

$$K_d = (0,265)^2 \times 100\%$$

$$K_d = 0,070 \times 100\%$$

$$K_d = 7\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi di atas diperoleh R square sebesar 0,70 atau 7%. Hal ini menunjukkan bahwa besar persentase pengaruh variabel independen *time budget pressure* ( $X_1$ ) dan *fee audit* ( $X_2$ ), terhadap kualitas audit ( $Y$ ) adalah sebesar 7%, sedangkan sisanya

yakni 93% dipengaruhi oleh faktor lain (variabel lain) yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan *time budget pressure* (X1) terhadap Kualitas Audit (Y) pada KAP di Daerah Jakarta Selatan. “Waktu yang dialokasikan dan digunakan oleh auditor sangat menentukan kualitas audit, kurangnya waktu yang digunakan dapat mengakibatkan pekerjaan audit diselesaikan secara kurang memadai” (Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2018). Dapat dikatakan bahwa tekanan anggaran waktu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit, karena auditor diharapkan untuk bekerja secara efisien sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Penelitian ini sejalan dengan teori di atas yaitu auditor yang bekerja di bawah tekanan anggaran waktu yang tinggi cenderung mengembangkan strategi untuk menyelesaikan tugas dengan efisien tanpa mengurangi kualitas pekerjaan mereka. Dengan kualitas audit menunjukkan bagaimana efektivitas auditor dalam mengelola waktu untuk mencapai hasil audit yang optimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tekanan anggaran waktu, semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan karena auditor termotivasi untuk bekerja lebih efisien. Oleh karena itu, waktu yang disepakati harus dipertimbangkan.

### **Pengaruh *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Fee Audit* (X2) terhadap Kualitas Audit (Y) pada KAP di Daerah Jakarta Selatan. *Fee* audit merupakan bentuk balas jasa yang auditor berikan kepada klien, dan besarnya *fee* tergantung pada risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, keahlian yang diperlukan, struktur biaya KAP dan pertimbangan profesional lainnya (Agoes, 2019). Ketika *fee* audit atau komisi audit semakin tinggi, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin tinggi. “Pemberian *fee* audit kepada auditor dapat menambah kemampuan auditor dalam bekerja, sehingga bisa menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur serta menciptakan kualitas terbaik” (Darmaningtyas, 2020).

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori di atas karena dalam beberapa penelitian terdahulu *fee* audit dianggap berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kualitas audit. Hal ini terjadi seperti di penelitian (Djamaa et al., 2023), pengujian dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa variabel tambahan seperti kompetensi auditor, etika auditor. Oleh karena itu, meskipun *fee* yang diterima oleh auditor tidak besar, kualitas audit tetap dapat dipertahankan pada tingkat yang tinggi. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan yang holistik

dalam menilai kualitas audit, di mana perhatian tidak hanya terfokus pada aspek finansial tetapi juga pada faktor-faktor non-finansial yang mendukung proses audit yang berkualitas.

### **Pengaruh *Time Budget Pressure* dan *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit**

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Time Budget Pressure* (X1) dan *Fee Audit* (X2) terhadap kualitas audit pada KAP di Daerah Jakarta Selatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yang dikemukakan oleh Fritz Heider (1958) “Teori atribusi menjelaskan tentang pola seseorang berperilaku dan bagaimana mereka menafsirkan berbagai peristiwa serta hubungan antara pikiran dan tindakan mereka. Teori ini menekankan bahwa kualitas audit yang dihasilkan seorang auditor didukung oleh atribusi internal seperti sikap, karakter atau pribadi seseorang. Hal ini didukung dengan penelitian oleh (Djamaa et al., 2023) bahwa kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dibandingkan dengan *fee* audit. Penelitian ini menunjukkan bahwa *time budget pressure* memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sementara *fee* Audit tidak memiliki pengaruh signifikan. Ini dapat diinterpretasikan melalui lensa teori atribusi, yang menyatakan bahwa sikap dan karakter auditor, termasuk kemampuan untuk bekerja efektif di bawah tekanan waktu, lebih mempengaruhi kualitas audit daripada insentif finansial. Auditor yang memiliki sikap proaktif dan dedikasi tinggi cenderung lebih mampu mengelola tekanan waktu dengan baik, sehingga menghasilkan audit berkualitas tinggi.

### **KESIMPULAN**

Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini:

1. Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di daerah Jakarta Selatan. Meskipun tingkat *time budget pressure* yang dialami auditor cukup tinggi, hal ini tidak menyebabkan penurunan kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingginya tekanan anggaran waktu yang dikelola dengan baik, menghasilkan kualitas audit yang baik.
2. Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan *fee* audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di daerah Jakarta Selatan. Meskipun *fee* audit yang diterima auditor bervariasi dan cukup tinggi, hal ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.
3. Hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan *time budget pressure* dan *fee* audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di daerah Jakarta Selatan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Agoes, S. (2019). *AUDITING: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik Edisi 5 - Buku 1*. Salemba Empat.



- CNNIndonesia. (2019). *Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190125132742-92-363792/indonesia-disebut-krisis-akuntan-publik>
- Darmaningtyas, S. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi KAP Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit. *Univ. Islam Indonesia*, 1–63.
- Dewi, N. P. N., & Dwiyanti, K. T. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Audit, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Public Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuuntansi Universitas Udayana*, 26, 1494–1517.
- Djamaa, W., Triastuti, Y., & Tami, P. D. (2023). Pengaruh Fee Audit , Kompetensi , Etika Auditor , dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik ( KAP ) di Depok & Jakarta Tahun 2020. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(1), 120–146.
- Fatmawati, A. P., & Hidayah, N. (2024). ANALISIS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM DALAM PENCEGAHAN TERHADAP KECURANGAN (FRAUD) PADA PT PEGADAIAN KANTOR WILAYAH X BANDUNG. *LAND JOURNAL*, 5(2), 372-382.
- Halim, A. (2018). *Auditing dasar-dasar audit laporan keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hawella, Y., Sitepu, B., Rosmawati, W., Asry, S., Jagakarsa, U. T., Jagakarsa, U. T., & Jagakarsa, U. T. (2023). PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS. *Jurnal Jaman*, 3(3), 10–20.
- Indra, B., & Suryadi, S. (2015). *Akuntansi sektor publik : suatu pengantar / Indra Bastian; editor, Suryadi Saat*. Erlangga.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2018). *Panduan Indikator Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Nomor 4 Tahun 2018*.
- Juwita, R., & Prajameta, E. (2022). PENGARUH STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP GOOD GOVERNMENT GOVERNANCE DI DIREKTORAT METROLOGI BANDUNG. *LAND JOURNAL*, 3(2), 47-59.
- Marismiyati, M., & Woman, S. Y. (2024). Pengaruh Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 11% Terhadap Daya Beli Mobil Pada Auto2000 Pasteur Bandung. *LAND JOURNAL*, 5(2), 351-363.
- Maulana, J., & Marismiyati, M. (2023). ANALISIS PENERAPAN SAK ENTITAS PRIVAT (SAK EP) PADA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI XYZ. *LAND JOURNAL*, 4(2), 101-107.
- Mulyanti, K., & Rahma, N. A. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt Iron Bird (Blue Bird Group). *Land Journal*, 1(1), 42-53.
- Rohyana, C., & Ramadhanti, D. D. (2024). Pengaruh Rasio Efisiensi dan Rasio Efektifitas PAD Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota di Jawa Barat. *LAND JOURNAL*, 5(2), 330-341.
- SATRIA, M. R., & Mayasari, A. N. (2024). PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP

PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN PADA PERUSAHAAN AIR MINUM DI KOTA BANDUNG. *LAND JOURNAL*, 5(2), 383-390.

Semarabawa, K. A., & Wati, N. W. A. E. (2022). PENGARUH DUE PROFESSIONAL CARE, BESARAN FEEAUDIT, TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Januari 2022*, 2-3.

Stanley, N. J., & Pangaribuan, L. (2023). DI WILAYAH JAKARTA SELATAN. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 85-98.

Sunarsih, N. M., & Munidewi, B. I. A. (2023). Time Budget Pressure Effect , Auditor Ethics , Audit Fee and Auditor ' s Working Experiences on Audit Quality. *International Journal of Accounting and Finance in Asia Pasific*, 6(3), 6(3), 26-38.

Sundari, R., & Wahyudi, F. E. (2024). Pengaruh Biaya Distribusi Terhadap Penjualan Produk Pada PT Dirgantara Indonesia Triwulan 2015-2022. *LAND JOURNAL*, 5(2), 364-371.

Syarafina, A. (2019). PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA TIMUR. *Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta*.

Tandiotong, M. (2021). *KUALITAS AUDIT DAN PENGUKURANNYA*. Alfabeta.

Yulientinah, D. S., & Sya'bani, S. N. A. (2023). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Good Governance di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan. *Land Journal*, 4(1).

Zaputra, A. R. R., & Marlina. (2022). Pengaruh Independensi, Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 16(1), 609-627.